

---

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS UNTUK  
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA CU. CINTA KASIH  
TIGAPANAH**

Mira Sartika Br Sembiring, Rasmulia Sembiring, Saur Melianna  
Universitas Methodist Indonesia

**ABSTRAK**

*Penelitian ini menganalisis rasio likuiditas dan profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada CU. Cinta Kasih Tigapanah. Rasio likuiditas diproksikan dengan rasio lancar dan rasio kas, rasio profitabilitas diproksikan dengan rasio pengembalian aset (ROA) dan rasio pengembalian ekuitas (ROE). Metode analisis data adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dari aspek likuiditas, berdasarkan rasio lancar perusahaan ini berada pada posisi likuid, dari rasio kas perusahaan ini dapat dikatakan likuid. Dilihat dari rasio pengembalian aset, rasio perusahaan ini sangat jauh di bawah standar, sehingga perusahaan ini dalam hal manajemen aset adalah inefisien. Untuk rasio pengembalian ekuitas, perusahaan ini sangat jauh di bawah standar, sehingga memberikan gambaran bahwa perusahaan ini tidak mengimbangi penambahan ekuitas yang dimiliki dengan kegiatan operasional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada CU. Cinta Kasih Tigapanah jumlah kas dan setara kas perusahaan mengalami kenaikan dalam jumlah yang besar, berarti penambahan ekuitas dalam bentuk kas dan setara kas. Karena tidak digunakan secara optimal, maka jumlah kas dan setara kas tersebut tidak produktif, sehingga tidak dapat menambah jumlah pendapatan perusahaan.*

**Kata Kunci:** Rasio Likuiditas; Rasio Profitabilitas; Kinerja Keuangan.

---

**PENDAHULUAN**

Analisis rasio keuangan merupakan suatu alat analisa yang dipakai oleh perusahaan untuk menilai dan menganalisis kinerja keuangan berdasarkan data perbandingan masing-masing pos yang terdapat di dalam laporan keuangan contohnya laporan laba rugi, neraca, dan arus kas dalam kurun waktu tertentu. Setiap tutup periode akhir bulan, biasanya perusahaan menyiapkan dan menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca, rugi laba, arus kas perubahan modal, dan laporan tersebut nantinya akan diserahkan kepada pimpinan perusahaan. Dalam penelitian ini, rasio keuangan yang digunakan penulis adalah rasio likuiditas, terdiri dari *current ratio* dan *cash ratio* serta rasio profitabilitas, terdiri dari *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

*Credit Union* (CU) atau koperasi kredit adalah badan hukum ekonomi yang hampir sama dengan koperasi, perbedaannya adalah dalam hal ruang lingkup kegiatannya. Kalau koperasi ruang lingkup kegiatannya lebih luas, yaitu dalam bidang produksi, perdagangan, simpan pinjam dan lain sebagainya, sedangkan CU terbatas dalam hal kegiatan kredit atau simpan pinjam saja. Diketahui bahwa tahun 2017 rasio likuiditas untuk *Current Ratio* sebesar 769,09 %, *Cash Ratio* sebesar 71,88 %, sedangkan untuk rasio profitabilitas, yaitu *Return On Assets* sebesar 15,04 % serta *Return on Equity* sebesar 17,22 %. Tahun 2018, *Current*

---

*Ratio* mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar 59,16 % sehingga menjadi 709,93 %, *Cash Ratio* mengalami kenaikan dari tahun 2017 sebesar 40,41 % sehingga menjadi 112,29 %, sedangkan *Return on Assets* mengalami penurunan sebesar 0,92 % sehingga menjadi 14,12 % serta *Return on Equity* mengalami penurunan sebesar 0,93 % sehingga menjadi 16,29 %. Selanjutnya tahun 2019, *Current Ratio* kembali mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar 21,89 % sehingga menjadi 688,04 %, *Cash Ratio* mengalami kenaikan dari tahun 2018 sebesar 25,77 % sehingga menjadi 138,06 %, sedangkan *Return on Assets* mengalami penurunan sebesar 0,75 sehingga menjadi 13,37 % serta *Return on Equity* juga mengalami penurunan sebesar 0,78 % sehingga menjadi 15,51 %.

Dari penjelasan tersebut dapat dijelaskan bahwa *Current Ratio* perusahaan ini mengalami penurunan setiap tahunnya selama periode 2017-2019. Berikutnya *Cash Ratio* mengalami kenaikan setiap tahunnya selama periode tersebut. Untuk *Return on Assets* mengalami penurunan setiap tahunnya selama periode 2017- 2019 dan demikian juga halnya dengan *Return on Equity*. Fenomena ini tentukan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan selama periode tersebut.

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas adalah bagaimanakah kinerja keuangan CU. Cinta Kasih Tigapanah ditinjau dari aspek likuiditas dan profitabilitas pada tahun 2017-2019?

## TELAAH PUSTAKA

### Pengertian Laporan Keuangan

Munawir yang dikutip oleh Fahmi (2012), mengatakan bahwa “Laporan Keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan”. Dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu bagi para pengguna (*user*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Kasmir (2012) menjelaskan bahwa sudah merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu.

### Pengertian Rasio Likuiditas

Sjahrial dan Purba (2013) mengemukakan bahwa “Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek (utang lancar) pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar”. Semakin tinggi rasio ini adalah semakin baik artinya aktiva lancar dapat menutupikewajiban lancar yang disebut likuid. Akan tetapi terlalu tinggi rasio ini juga tidakbaik, karena perusahaan tidak dapat mengelola aktiva lancar dengan efektif.

### Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut Hery (2016), “Rasio profitabilitas dikenal sebagai rasio rentabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan yang dimiliki yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal”.

### Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2011), “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.

---

## METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang dapat mencakup hampir semua data numerik yang deskripsinya menggunakan angka-angka dan tidak menjelaskan hubungan. Data ini dapat menggunakan kata-kata untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang diamati. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada dan sudah ditabulasi oleh perusahaan. Data sekunder tersebut berupa laporan keuangan perusahaan daritahun 2017 sampai 2019.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karenatujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data laporan keuangan yang berupa laporan laba rugi yang berasal dari hasil riset yang dilakukan pada CU. Cinta Kasih Tigapanah.

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sementara itu instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh penulis, maka penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis permasalahan berdasarkan perhitungan-perhitungan angka dari hasil penelitian yang kemudian diklasifikasikan dan diinterpretasikan.

## HASIL

Tabel 1 berikut ini data dan perhitungan *Current Ratio*.

**Tabel 1. Perhitungan *Current Ratio* Periode 2017-2019**

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	<i>Current Ratio</i>
2017	28.709.955.254	3.732.957.926	769,09%
2018	33.869.647.439	4.770.836.662	709,93%
2019	39.160.579.066	5.691.602.644	688,04%

**Perhitungan *Current Ratio* :**

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Kalau dilihat dari *Current Ratio* perusahaan ini pada tahun 2017-2019 adalah mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal ini akibat terjadinya kenaikan hutang perusahaan di satu sisi, sehingga sekalipun pada sisi lain terjadi kenaikan jumlah aktiva lancar, namun *Current Ratio* perusahaan menurun.

Tabel 2 berikut ini data dan perhitungan *Cash Ratio*.

**Tabel 2. Perhitungan *Cash Ratio* Tahun 2017-2019**

Tahun	Kas dan Setara Kas	Hutang Lancar	<i>Cash Ratio</i>
2017	2.683.411.639	3.732.957.926	71,88%
2018	5.357.320.374	4.770.836.662	112,29%
2019	7.858.056.171	5.691.602.644	138,06%

Perhitungan *Cash Ratio*:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

#### Analisis *Cash Ratio*

Kalau dilihat dari *cash ratio* perusahaan ini dapat dikatakan likuid. Artinya, perusahaan ini tidak mengalami kesulitan dalam membiayai operasional dan membayar hutang lancar atau hutang jangka pendek yang jatuh tempo. Sekalipun perusahaan ini adalah likuid, namun dari aspek manajemen keuangan, kinerja keuangan perusahaan ini dapat disebutkan belum optimal.

Tabel 3 berikut ini data dan perhitungan *Return on Assets*

**Tabel 3. Perhitungan *Return On Assets* Tahun 2017-2019**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total aktiva	<i>Return On Assets</i>
2017	4.537.523.656	30.153.984.989	15,05%
2018	5.042.509.495	35.722.853.439	14,11%
2019	5.508.716.287	41.206.677.066	13,37%

Perhitungan *Return On Assets* :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah aktiva}} \times 100\%$$

#### Analisis *Return On Assets (ROA)*

Berdasarkan perhitungan rasio ROA di atas, dapat diketahui pada tahun 2017-2018 terjadi penurunan 0,94 %, pada tahun 2018-2019 juga terjadi penurunan 0,74 %. Kalau dilihat dari data dan perhitungan ROA, dapat dijelaskan bahwa penurunan rasio ROA perusahaan ini adalah disebabkan terjadinya penambahan total aktiva yang dimiliki yang sangat jauh lebih besar dari kenaikan jumlah laba bersih setelah pajak.

Tabel 4 berikut ini data dan perhitungan *Return on Equity (ROE)*

**Tabel 4. Perhitungan *Return on Equity* Tahun 2017-2019**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Ekuitas	<i>Return On Equity</i>
2017	4.537.523.656	24.421.027.063	18,58%
2018	5.042.509.495	30.952.016.777	16,29%
2019	5.508.716.287	35.515.074.422	15,51%

Perhitungan *Return on Assets* :

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas (modal sendiri)}} \times 100\%$$

---

### Analisis *Return on Equity* (ROE)

Berdasarkan perhitungan rasio ROE CU. Cinta Kasih Tigapanah, dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan 2,29 % dan pada tahun 2018-2019, juga mengalami penurunan 0,78 %. Penurunan ini terjadi akibat terjadinya penambahan jumlah ekuitas yang jauh lebih besar dari kenaikan jumlah laba bersih setelah pajak.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penurunan *Current Ratio* perusahaan ini tahun 2017-2019, apabila dianalisis terhadap rasio pr adalah sebagai indikasi bahwa jumlah kas dan setara kas perusahaan ini berlebih, sehingga tidak produktif untuk menghasilkan penerimaan perusahaan. Dengan demikian, dari sisi *Cash Ratio* kinerja keuangan perusahaan ini tidak baik, karena perusahaan tidak dapat memproduktifkan jumlah kas dan setara kas yang dimilikinya untuk meningkatkan pendapatan/profitabilitas, yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), maka dapat dijelaskan bahwa ROA perusahaan ini juga mengalami penurunan setiap tahunnya selama periode tahun 2017-2019. Demikian juga halnya dengan ROE, mengalami penurunan setiap tahunnya selama periode tersebut. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa kinerja keuangan dari aspek profitabilitas selama periode tersebut adalah tidak baik.

Berdasarkan analisis *Current Ratio* dan *Cash Ratio* agar kiranya dapat mengoptimalkan penggunaan jumlah kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan melalui peningkatan pemberian pinjaman kepada anggota, sehingga dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.

Oleh karena keterbatasan penulis sehingga penelitian ini hanya membahas analisis likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan, untuk itu diminta kepada peneliti berikutnya agar melakukan penelitian lanjutan dengan variabel yang lebih kompleks, sehingga dapat membuat pembahasan yang lebih luas tentang kinerja keuangan CU. Cinta Kasih Tigapanah.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dermawan dan Djahotman Purba, Sjahrial. 2013. Analisis Laporan keuangan: Cara mudah & Praktis memahami Laporan Keuangan. Edisi Kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, Irham. 2011. Manajemen Kinerja: Teori dan Aplikasi. Cetakan Kedua. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Hery. 2015. Financial Ratio For Business. Jakarta: Penerbit PT. Grasindo.
- Horne, James C. Van dan Jhon M Wachowicz, Jr. 2012. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Edisi pertama. Cetakan kedelapan. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo.
- Munawir, S. 2012. Analisis Informasi Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Rakhmawati, A. N. (2017). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas

---

Guna Mengukur Kinerja Keuangan PT. Vepo Indah Pratama Gresik. *E-Journal Akuntansi "EQUITY"*, 3(3).

Sinaga, Poltak. 2014. *Manajemen Keuangan*. Medan: CV. Mitra Medan.

Suhendro, D. (2017). Analisis profitabilitas dan likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Siantar Top Tbk. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(1).